

RW.

Dalam penyuluhannya, Brigadir Anggi menjelaskan peran strategis perangkat desa dalam mencegah kekerasan seksual. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan berbagai bentuk kekerasan seksual, cara mendeteksi korban, hingga prosedur pelaporan kasus kepada pihak berwenang.

“Perangkat desa seperti ketua RT dan RW memiliki posisi strategis untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual di lingkungan mereka. Kami berharap melalui kegiatan ini, mereka dapat lebih waspada dan responsif terhadap potensi ancaman,” ujar Brigadir Anggi.

la juga menegaskan pentingnya sinergi antara masyarakat dan pihak kepolisian dalam mencegah serta menangani kekerasan seksual. Brigadir Anggi mengimbau para peserta untuk tidak ragu melapor jika menemukan tanda-tanda atau kasus kekerasan di wilayah mereka.

“Langkah pencegahan dimulai dari kerja sama yang baik antara masyarakat dan aparat. Dengan deteksi dini, banyak hal buruk dapat dihindari,” katanya.

Para peserta terlihat antusias mengikuti penyuluhan ini. Seorang peserta mengaku mendapat wawasan baru dari materi yang disampaikan.

“Selama ini kami kurang paham soal penanganan kekerasan seksual. Penyuluhan ini sangat membantu kami mengetahui apa yang harus dilakukan,” ujar salah satu ketua RT.

Melalui penyuluhan ini, Brigadir Anggi berharap desa-desa di Kecamatan Sapuran dapat lebih siap dalam menjaga keamanan dan kenyamanan warganya, terutama dari ancaman kekerasan seksual.